

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Karang Besuki. Lokasi tersebut dipilih karena pertimbangan bahwa lokasi tersebut berada di lokasi yang strategis dekat dengan masyarakat serta lokasi tersebut menjadi salah satu pilihan masyarakat sekitar untuk mengajukan kredit.

#### **3.4. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2010:4). Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empirik dengan teori yang telah berlaku.

#### **3.5. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah wawancara langsung dengan pihak pelaksana Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Karang Besuki yang meliputi:

1. Manajer Unit Pengelola Keuangan (UPK) Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM).
2. Petugas Pinjaman UPK.
3. Pembuku UPK.
4. Kasir UPK.

Informan dalam penelitian ini adalah, orang yang dianggap sangat mengetahui tentang sistem informasi akuntansi proses pemberian kredit pada Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM).

#### **3.4. Data dan Jenis Data**

Data merupakan kumpulan dari informasi yang mampu menggambarkan suatu keadaan pada suatu obyek dan data bisa berupa angka-angka ataupun pernyataan yang tertuang dalam kumpulan kalimat.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Moloeng (2010:113) menjelaskan pada umumnya data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data yang memperoleh langsung dari sumbernya yaitu seseorang atau yang disebut informan yang mampu memberikan data-data yang diperlukan untuk penelitian, informasi harus mengetahui segala hal mengenai instansi atau perusahaan yang terjadi obyek penelitian.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang sudah ada (buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi) dengan

kata lain data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang diperoleh dari data primer, data sekunder biasa berupa karya ilmiah seperti jurnal dan buku. Ada juga yang bersifat publikasi profil perusahaan, penjualan, data produksi dan lokasi perusahaan.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian salah satu hal penting adalah teknik pengumpulan data karena pemilihan teknik pengumpulan data yang relevan dengan situasi dan kondisi obyek penelitian diharapkan data-data yang diperoleh mampu menggambarkan secara obyektif. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara terjun langsung ke perusahaan dengan melihat fenomena yang ada sehubungan dengan masalah yang dipaparkan melalui pengalaman dan pencatatan (Nazir, 2005:212).

Dalam hal ini penelitian melakukan pengamatan langsung terhadap sistem akuntansi melalui operasional yang dilakukan pada tempat yakni bertempat di kantor BKM Karang Besuki Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Pada penelitian ini penulis tidak melakukan dari jauh akan tetapi terjun langsung di lapangan dengan mengikuti pelaku BKM Karang Besuki Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)

## 2. Metode Interview atau Wawancara

Menurut Nazir (2005:193) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka penanya atau pewawancara dengan penjawab. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai para pelaku, Manajer UPK, pembuku UPK, petugas pinjaman UPK serta kasir UPK. Sehingga data yang diperoleh adalah data primer yang memungkinkan mendapatkan data yang obyektif.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Metode ini bertujuan untuk menghimpun data dari arsip kegiatan operasional perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah lanjutan untuk mengolah data yang telah diperoleh baik data primer maupun data sekunder dengan tujuan supaya penelitian ini lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Oleh karena itu metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Pada proses analisis data dalam pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti menggunakan metode triangulasi, metode triangulasi menurut Moloeng (2010:330) yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan

atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Survey Pendahuluan

Survey ini dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan kunjungan ke Kantor BKM Karang Besuki Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Survey yang dilakukan dengan cara melihat langsung kondisi serta keadaan di sana.

2. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan kepada beberapa orang saja. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai para pelaku, manajer UPK, petugas pinjaman UPK, pembuku UPK serta kasir UPK dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti

3. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi dengan melihat proses mulai dari pihak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM) menerima pengajuan kredit dari masyarakat setempat hingga tahapan-tahapan agar pengajuan kredit tersebut dapat diterima atau ditolak. Proses ini biasanya dijalankan pada jam kerja.

4. Analisis

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sejauh ini sistem akuntansi yang selama ini dijalankan oleh pengurus Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MP) tersebut. Apakah sistem yang telah dijalankan masih ada kelemahan ataukah tidak

serta menganalisis kelemahan sistem tersebut. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Mengumpulkan beberapa data, dokumentasi dan hasil wawancara setelah melakukan observasi.
2. Menampilkan sistem informasi akuntansi proses pemberian kredit BKM Karang Besuki Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM).
3. Mengevaluasi sistem yang telah berjalan serta mencari kelemahan pada sistem tersebut.
4. Mengusulkan serta merancang sistem informasi akuntansi proses pemberian kredit untuk BKM Karang Besuki Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM).
5. Menarik Kesimpulan dan rekomendasi sistem informasi akuntansi yang efektif. Dalam tahap terakhir ini, berdasarkan penjabaran hasil data penelitian, dan analisis yang didukung dengan teori-teori dan temuan masalah, peneliti akan menarik kesimpulan sistem yang berjalan apakah sudah efektif atau belum serta memberikan rekomendasi sistem informasi akuntansi yang efektif.